

Pembelajaran Kewirausahaan bagi Siswa SMPN 01 Tanjung Raya melalui Eksplorasi Bisnis Lokal dan Kearifan Potensi Daerah

Muhammad Fadillah Marta¹, Muhammad Kefin Suriandi², Rifadhea Kurnia³, Syukri Bin
Syukur⁴, Yuliana⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Negeri Padang

*E-mail: muhammadfadillahmarta17@gmail.com

Abstract

The Community Service Program (Kuliah Kerja Nyata/KKN) conducted by Universitas Negeri Padang in 2025 in Nagari Maninjau, Tanjung Raya District, Agam Regency, introduced a foundational entrepreneurship education program focused on local potential. The entrepreneurship division carried out an initial survey of the local community's livelihoods and small and medium enterprises (SMEs), which are predominantly engaged in fish processing and freshwater aquaculture from Lake Maninjau. Based on the findings, the KKN team implemented contextual entrepreneurship learning at a local junior high school by utilizing the area's available natural resources. The learning process was carried out through a hands-on project of creating decorative aquariums that reflect the local community's daily life. This activity was integrated into the Craft (Prakarya) subject and was carried out in three phases: planning and developing teaching modules, delivering basic entrepreneurship material and conducting product-making practices, and evaluating students' understanding and final products. The results demonstrated an increase in students' understanding and skills in entrepreneurship through a culturally relevant approach. The program ran for one month, from January 13 to February 13, 2025. This initiative proves that contextual entrepreneurship education, rooted in local potential, can effectively foster creativity and entrepreneurial spirit among students.

Abstrak

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Negeri Padang di tahun 2025 yang diselenggarakan di Nagari Maninjau, Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam, menghadirkan program pendidikan dasar mengenai kewirausahaan yang berfokus pada potensi lokal. Tim kewirausahaan melaksanakan survei awal mengenai mata pencaharian masyarakat serta usaha kecil dan menengah (UMKM) yang ada di daerah tersebut, yang sebagian besar berhubungan dengan pengolahan ikan dan budidaya ikan air tawar dari Danau Maninjau. Berdasarkan informasi

Article History

Received: July, 2025

Reviewed: July, 2025

Published: July, 2025

Key Words

entrepreneurship,
exploration, potential.

Sejarah Artikel

Received: July 2025

Reviewed: July 2025

Published: July 2025

Kata Kunci

kewirausahaan, eksplorasi,
potensi.

yang diperoleh, tim KKN melaksanakan pembelajaran kewirausahaan di salah satu SMP dengan metode kontekstual, yang memanfaatkan sumber daya yang tersedia di sekitar. Proses belajar mengajar dilakukan melalui proyek pembuatan akuarium hias yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat lokal. Aktivitas ini terintegrasi dalam mata pelajaran Prakarya dan dijalankan dalam tiga fase: merencanakan dan menyusun modul ajar, memberikan materi dasar tentang kewirausahaan serta praktik pembuatan produk, dan mengevaluasi hasil serta pemahaman siswa. Hasil akhir menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan kewirausahaan siswa melalui pendekatan yang berbasis pada budaya setempat. Kegiatan ini berlangsung selama satu bulan, mulai dari 13 Januari hingga 13 Februari 2025. Program ini menunjukkan bahwa pembelajaran kewirausahaan yang kontekstual dan memanfaatkan potensi daerah dapat secara efektif meningkatkan kreativitas serta semangat kewirausahaan di kalangan peserta didik.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan kewirausahaan memiliki peranan yang sangat penting dalam sistem pendidikan di Indonesia, terutama dalam mengembangkan generasi muda yang dapat mandiri, kreatif, inovatif, serta sanggup menghadapi tantangan sosial dan ekonomi dengan baik. Di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP), pembelajaran tentang kewirausahaan diharapkan tidak hanya teori semata, tetapi juga dapat diterapkan dan relevan, sehingga siswa dapat menangkap hubungan antara teori kewirausahaan dengan kenyataan yang ada di sekitar mereka.

Nagari Maninjau, yang terletak di Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam, merupakan daerah yang kaya akan potensi lokal, terutama dalam bidang perikanan air tawar yang bersumber dari Danau Maninjau. Sebagian besar masyarakat di wilayah ini mengandalkan hidup melalui budidaya dan pengolahan ikan, yang telah berkembang menjadi usaha kecil dan menengah (UMKM). Sayangnya, potensi ini belum dimanfaatkan sepenuhnya dalam konteks pendidikan, khususnya dalam pembelajaran kewirausahaan di tingkat SMP.

Melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Negeri Padang pada tahun 2025, tim dari divisi kewirausahaan melaksanakan kegiatan pengabdian yang

mengintegrasikan potensi lokal ke dalam pengajaran kewirausahaan di SMPN 01 Tanjung Raya. Program ini berupa proyek pembuatan akuarium hias yang dihubungkan dengan mata pelajaran Prakarya. Diharapkan, kegiatan ini akan mampu meningkatkan kesadaran kewirausahaan, merangsang kreativitas, serta membekali siswa dengan keterampilan dasar wirausaha yang berlandaskan pada kearifan lokal.

2. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diorganisir oleh Divisi Kewirausahaan dalam rangka Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Negeri Padang tahun 2025 yang dilaksanakan di Jorong Pasa, Nagari Maninjau, Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam. Program ini berlangsung selama satu bulan, mulai dari 13 Januari hingga 13 Februari 2025. Target utama dari kegiatan ini adalah siswa SMP Negeri 1 Tanjung Raya, dengan penekanan pada penguatan nilai-nilai kewirausahaan melalui pendekatan yang memanfaatkan potensi lokal yang ada di sekitar Danau Maninjau.

Hasil pengamatan awal yang dilakukan oleh tim menunjukkan bahwa mayoritas warga di Nagari Maninjau bekerja sebagai pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) serta sebagai nelayan. Makanan khas yang paling dikenali di daerah ini adalah produk olahan ikan rinuak dari Danau Maninjau. Ikan ini diolah menjadi berbagai jenis makanan seperti kerupuk rinuak, dendeng rinuak, rinuak kering, serta peyek rinuak. Selain itu, masyarakat juga memanfaatkan danau untuk aktivitas budidaya ikan tawar dalam keramba, menjadikan danau sebagai sumber pendapatan utama. Dengan mempertimbangkan potensi tersebut, tim Divisi Kewirausahaan menyusun program pembelajaran kewirausahaan yang sesuai dan relevan bagi siswa. Untuk memastikan hubungan antara materi yang diajarkan dan kondisi sosial-ekonomi masyarakat, ditentukan tema proyek pembuatan akuarium hias sebagai cara pengembangan keterampilan kewirausahaan, yang tetap terhubung dengan lingkungan dan budaya setempat. Akuarium hias dipandang sebagai sarana edukatif dan kreatif yang menonjolkan nilai-nilai estetika, potensi perairan, serta hasil karya siswa, sekaligus memberikan wawasan mengenai peluang usaha yang berbasis kreativitas.

Dalam kegiatan ini kami menggunakan Metode Pendidikan dan Pelatihan (*Learning and Training Method*), Metode ini menggabungkan unsur pemberian materi (*pendidikan*)

dan praktik keterampilan (pelatihan) secara langsung kepada peserta (dalam hal ini siswa SMP). Ini merupakan metode yang paling tepat dan umum digunakan dalam program pengabdian masyarakat di bidang pendidikan atau kewirausahaan. Dengan menggunakan 2 metode pendekatan lainnya yaitu:

Metode Pendidikan (Educational Approach)

- a. Memberikan pemahaman teori (misalnya: pengertian kewirausahaan, peluang usaha, modal, dan pemasaran).
- b. Disampaikan dalam bentuk ceramah, diskusi, atau presentasi interaktif di kelas.

Metode Pelatihan (Training Approach)

- a. Memberikan bimbingan langsung dalam bentuk langkah-langkah pembuatan produk kewirausahaan (misalnya akuarium hias).
- b. Melibatkan praktek langsung oleh peserta dengan pendampingan oleh fasilitator (guru atau tim pengabdian).
- c. Bisa menggunakan media video, demonstrasi alat, atau praktik berkelompok.

Kegiatan KKN dalam kelompok ini terdiri dari tiga aktivitas utama, yaitu merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi. Indikator keberhasilan dari program kerja KKN ini meliputi: (i) pembuatan modul pembelajaran yang sesuai dengan standar sekolah serta perencanaan kegiatan, (ii) tingkat kehadiran siswa di setiap sesi, dan (iii) peningkatan pemahaman siswa tentang dasar-dasar kewirausahaan yang berorientasi pada budaya lokal di nagari Maninjau. Tahap pembelajaran dasar kewirausahaan dasar berbasis budaya lokal adalah sebagai berikut:

Tahap Perencanaan

Tim KKN berkolaborasi dengan guru Prakarya dalam menyusun modul pengajaran dan merancang silabus yang sesuai dengan karakteristik siswa dan potensi lokal. Modul tersebut mencakup materi dasar tentang kewirausahaan, pengenalan peluang usaha yang dapat dimanfaatkan dari sumber daya alam setempat, serta panduan praktis untuk membuat akuarium hias. Pada tahap ini, juga dilakukan pencarian untuk alat, bahan, dan metode pengajaran yang akan diterapkan.

Tahap Pelaksanaan

Aktivitas belajar dilakukan di dalam kelas dan di area sekolah dengan pendekatan praktek langsung. Materi disampaikan melalui presentasi interaktif mengenai dasardasar kewirausahaan, kemudian dilanjutkan dengan demonstrasi langkah demi langkah dalam pembuatan akuarium hias. Setiap siswa berpartisipasi aktif dalam proses merakit, memilih desain, dan menggunakan bahan-bahan yang sebagian besar tersedia di sekitar mereka. Tim KKN dan guru memberikan bimbingan untuk memastikan bahwa siswa terlibat secara aktif dan memahami materi yang diajarkan.

Tahap Evaluasi

Penilaian dilakukan dengan menilai produk akhir (akuarium hias) berdasarkan kreativitas, kerapian, fungsi, dan inovasi. Di samping itu, penilaian kognitif juga dilakukan melalui refleksi dan diskusi untuk menilai pemahaman siswa tentang konsep kewirausahaan dan potensi lokal sebagai peluang bisnis. Guru dan tim KKN berkolaborasi untuk menyusun instrumen evaluasi serta memberikan umpan balik terhadap hasil belajar siswa. Metode pelaksanaan ini bertujuan tidak hanya untuk memberikan keahlian teknis, tetapi juga untuk menanamkan nilai-nilai budaya, karakter kewirausahaan, serta meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya mengoptimalkan potensi lokal secara berkelanjutan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pelaksanaan program Wadah Ikan Hias di SMPN 01 Tanjung Raya, Kabupaten Agam, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesadaran kewirausahaan di kalangan siswa. Melalui keterlibatan langsung dalam pengelolaan dan perawatan ikan hias, siswa menjadi lebih memahami potensi ekonomi lokal yang bersumber dari kekayaan alam Danau Maninjau. Danau ini tidak hanya dikenal akan keindahan panoramanya, tetapi juga menyimpan potensi sumber daya hayati yang dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan.

Program ini mendorong siswa untuk tidak hanya belajar secara teoritis, tetapi juga terjun langsung dalam proses produksi, pemasaran, dan pengelolaan usaha kecil berbasis perikanan hias. Hal ini menumbuhkan keterampilan praktis, rasa tanggung jawab, serta jiwa kewirausahaan sejak dini. Lebih jauh, siswa juga diperkenalkan pada pentingnya menjaga ekosistem perairan sebagai sumber kehidupan dan penghasilan, sehingga terbentuk kesadaran lingkungan yang terpadu dengan semangat wirausaha. Dengan memanfaatkan potensi lokal di Jorong Pasa, program ini membuka wawasan siswa terhadap peluang usaha yang realistis dan relevan dengan kondisi geografis serta budaya masyarakat setempat.

Diharapkan, inisiatif semacam ini dapat menjadi model pengembangan pendidikan berbasis potensi lokal yang mampu menjawab tantangan ekonomi masa depan.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa program kerja Wadah Ikan Hias berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan siswa SMPN 01 Tanjung Raya dengan pendekatan yang berfokus pada potensi lokal Danau Maninjau. Aktivitas ini tidak hanya memberikan siswa keterampilan praktis dalam berbisnis, tetapi juga menanamkan nilai tanggung jawab lingkungan serta kemandirian ekonomi sejak usia dini.

Saran

Program seharusnya diteruskan dengan kurikulum yang terintegrasi agar aktivitas kewirausahaan menjadi elemen dalam pembelajaran resmi. Diperlukan dukungan dari sekolah, pemerintah, dan masyarakat agar program dapat berkembang dan berlanjut.

UCAPAN TERIMA KASIH (Jika Ada)

Kami mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah SMPN 01 Tanjung Raya, Kabupaten Agam, atas dukungan dan partisipasinya sehingga program kerja ini dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada guru Prakarya yang telah memberikan arahan serta pendampingan kepada mahasiswa KKN Divisi Kewirausahaan selama pelaksanaan program. Tak lupa, kami mengapresiasi seluruh siswa kelas 7.1 yang telah aktif berkontribusi dari tahap perencanaan hingga pelaksanaan kegiatan. Kami juga menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Dosen Pembimbing Lapangan, Prof. Dr. Yuliana, SP, M.Si, atas bimbingan dan arahnya selama proses KKN berlangsung.

Ucapan terima kasih kami sampaikan pula kepada Pusat KKN LPPM Universitas Negeri Padang atas dukungan, fasilitas, dan kepercayaan yang diberikan kepada kami selama menjalankan program pengabdian di Nagari Maninjau.

DAFTAR PUSTAKA

- Santoso, A., & Hidayat, R. (2019). Pendidikan kewirausahaan berbasis kearifan lokal dalam menumbuhkan karakter siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial*, 27(2), 132–140.
- Sari, M., & Yusuf, M. (2022). Integrasi UMKM lokal dalam model pembelajaran kontekstual kewirausahaan. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 19(1), 88–96

Yuliana, Y. (2022). Pendidikan kewirausahaan berbasis budaya lokal di kawasan Danau Maninjau. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 11(1), 59–66.

Zahra, M. A., & Nuraini, L. (2020). Penerapan pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan jiwa wirausaha siswa SMP. *Jurnal Pendidikan dan Praktik*, 8(1), 65–72.